

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan masing-masing Mahasiswa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Divisi III kelompok D Unit 2 di wilayah Dukuh Nglampar, Nglegi, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta yang diterjunkan ke lokasi mulai tanggal 25 Januari 2017 yang kemudian diakhiri pada tanggal 24 Februari 2017, dapat berjalan dengan lancar. Hal ini berkat kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN Reguler dengan masyarakat setempat.

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) setiap mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan baik program individu maupun kelompok atau unit. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku aktivitas harian yang telah diberikan oleh LPM yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN UAD Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 Divisi III kelompok D Unit 2 dikumpulkan bersama laporan tersebut.

Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan 4 program, sesuai dengan aturan LPM. Program tersebut meliputi 4 bidang. Bidang keilmuan, bidang

keagamaan, bidang seni dan olah raga serta bidang pendukung. Adapun program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Reguler Divisi III kelompok D Unit 2 di wilayah Dukuh Nglampar, Nglegi, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta meliputi:

a. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan merupakan bidang yang diutamakan. Bidang keilmuan berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi masing-masing mahasiswa. Adapun jurusan yang terdapat dalam mahasiswa KKN divisi III.D.2 antara lain Bimbingan dan Konseling, Farmasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Matematika, Manajemen, dan Psikologi.

Kegiatan bidang keilmuan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di dusun Nglampar meliputi, Bimbingan Belajar (Bahasa Inggris, IPA, Matematika, IPS), pelatihan-pelatihan (Apoteker cilik, menabung usia dini, drama/teater), penyuluhan/sosialisasi (sosialisasi penyakit hipertensi, hyperlipidemia dan asam urat, sosialisasi manajemen keuangan islam, DAGUSIBU, pengenalan Bank Syariah, penyuluhan sampah), pendampingan menabung, bimbingan konseling, dan pengadaan token.

b. Bidang Keagamaan

Program bidang keagamaan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pendalaman agama Islam. Untuk bidang keagamaan kami berupaya untuk berpartisipasi pada kegiatan atau membangkitkan kembali rutinitas yang sudah lama tidak berjalan di TPA Masjid Al-Furqoon Dusun Nglampar. Adapun kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN di dusun Nglampar meliputi pendampingan TPA, mengajarkan bacaan iqra' dan Al-Qur'an, mengajarkan Juz Amma, mengajarkan doa sehari-hari, mengajarkan surat-surat pendek, dongeng islami, belajar bacaan shalat baik shalat wajib, shalat sunnah dan shalat jenazah, perawatan masjid, belajar adzan, asma ulhusnah, belajar tata cara wudhu, belajar tata cara tayamum, belajar gerak dan lagu islam, video islami, penyelenggaraan tadarus bersama dan pengajian/tausiah.

c. Bidang Seni Dan Olah Raga

Program di bidang seni dan olah raga berisi tentang kegiatan pengembangan di bidang seni dan olah raga. Dalam KKN di dusun Nglampar program-program yang direncanakan meliputi pembuatan berbagai macam kerajinan (celengan dari botol bekas, tempat pensil dari kain perca dan botol bekas, bros dari kain perca, karet rambut dari kain perca, pembuatan gelang, pembuatan bingkai foto dari stik eskrim, pembuatan origami, pembuatan majalah dinding), pengenalan lagu daerah, gerak dan lagu, pengenalan puisi, pelatihan menyanyi, senam sehat, pelatihan tari daerah.

d. Bidang Tematik dan Non Tematik

Program di bidang tematik berisi tentang kegiatan yang menjadi tema utama dalam KKN. Program di bidang non-tematik berisi tentang kegiatan yang menjadi tema diluar bidang tematik. Program tematik di kegiatan KKN ditentukan oleh kebutuhan masyarakat secara menyeluruh baik dari segi pandang permasalahan utama di dusun Nglampar, potensi lokal yang terdapat di dusun Nglampar, masukan dan saran dari aparat desa dan masyarakat. Tema utama dalam kegiatan KKN ini adalah kewirausahaan dan manajemen keuangan secara Islam dimana masalah utama dalam masyarakat adalah jeratan rentenir. Program tematik KKN III. D. 2 bertujuan untuk meningkatkan nilai perekonomian warga dusun Nglampar melalui pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan minuman daun kakao, pelatihan pembuatan kutek dari daun *pacar banyu*, pelatihan pembuatan sambel serai, pelatihan pembuatan jahe instan, pelatihan pembuatan minuman temulawak, pelatihan pembuatan pupuk kompos, penyuluhan bahaya riba, penyuluhan cara mendapatkan laba yang dibenarkan Islam. Selain itu program tematik yang ditetapkan di Dusun Salam adalah TOGA dengan kegiatan berupa sosialisasi (tanaman yang dapat digunakan sebagai obat, tanaman yang cocok ditanam di dusun Salam, pentingnya pengolahan TOGA menjadi ekonomis), preparasi dan penanaman tanaman obat, dan pelatihan pengolahan tanaman obat menjadi sebuah produk.

Program non-tematik/pendukung merupakan program di luar program keilmuan, keagamaan, seni dan olah raga. Program kerja bidang pendukung yang

direncanakan mahasiswa KKN di dukuh Nglampar yaitu survei kesejahteraan penduduk, pendampingan kegiatan warga, kerja bakti, kegiatan bersih masjid.

Dari beberapa program yang direncanakan diatas, ada beberapa program-program baru yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di dusun Nglampar.

Berikut ini program kerja yang telah terlaksana:

- 1) Bidang Keilmuan
 - a. Bimbel PKN
 - b. Bimbel Bahasa Indonesia
 - c. Bimbel Basa Jawa

- 2) Bidang keagamaan
 - a. Penyelenggaraan tausiah mingguan

- 3) Bidang Non-Tematik/Pendukung
 - a. Pembuatan struktur organisasi masjid Al-Furqoon
 - b. Pendampingan rapat dan arisan karangtaruna
 - c. Mengikuti pengajian
 - d. Mengikuti acara kesenian hadroh
 - e. Mengikuti acara adat kelahiran bayi
 - f. Pendampingan festival anak sholeh
 - g. Mengikuti rapat kepengurusan pembangunan balai pedukuhan
 - h. Penyelenggaraan tadzabur alam

2. Dana dan Fasilitas

Sarana penunjang pelaksanaan program kerja KKN sangat dibutuhkan dana agar program dapat berjalan lancar dan sukses. Dalam hal ini perolehan dana berasal dari stimulan kampus, iuran wajib mahasiswa, dan swadaya mahasiswa. Fasilitas juga berasal dari berbagai pihak, yaitu dari pihak Dusun Nglampar dan pihak mahasiswa KKN.

3. Partisipasi Pihak Dusun

Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan di dukuh Kalisono mendapat respon dan sambutan yang baik dari masyarakat Dusun Kalisono, sehingga mahasiswa KKN UAD Yogyakarta dalam memperoleh data, penyusunan kerja sampai dengan pelaksanaannya senantiasa mendapat dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat dukuh Kalisono Akibatnya banyak program KKN yang terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dalam program kerja KKN.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi yang diberikan pihak masyarakat terhadap mahasiswa KKN sangat baik sehingga dalam pelaksanaannya program kerja KKN dapat terealisasikan.

4. Faktor-Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja KKN tidak sepenuhnya lancar. Ada beberapa kendala dan hambatan yang membuat program berjalan kurang optimal. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Terbatasnya dana mahasiswa KKN sehingga program-program yang sifatnya fisik kurang terdukung.
- b. Pada kegiatan-kegiatan tertentu waktu pelaksanaannya kurang tepat karena sulit untuk menyatukan waktu perencanaan dengan kondisi dusun Nglampar.
- c. Program kegiatan lebih banyak dilakukan atau dijalankan pada siang, sore, dan malam hari.
- d. Kesulitan mengumpulkan warga karena masa panen dan tanam serta cuaca yang ekstrim.

5. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN, yaitu:

- a. Kebijakan dari pihak desa Tuksono yang telah menyetujui dan mengesahkan semua program kerja KKN di dukuh Nglampar.
- b. Adanya tanggapan positif dari masyarakat dusun Nglampar. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya antusias masyarakat terutama dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
- c. Tingginya rasa kekeluargaan antara pihak masyarakat dan mahasiswa KKN yang merupakan modal kerja yang utama sehingga sangat mudah

untuk diajak berkerja sama dan membantu dalam pelaksanaan program KKN.

- d. Keterbukaan dalam hal perizinan dan peminjaman alat juga ikut serta dalam mensukseskan program kerja.

6. Kerjasama

Dalam melaksanakan program kerja perlu adanya kerjasama yang baik, tanpa adanya kerjasama maka mustahil program kerja dapat terlaksana dengan baik. Kerjasama itu meliputi kerja sama intern unit KKN, antar unit KKN dan dengan para warga dusun Nglampar.

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN UAD di dukuh Nglampar dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerjasama mahasiswa KKN dan dukungan dari pihak dukuh itu sendiri. Kerja sama tersebut melancarkan program kerja yang sesuai dengan bidang studi yang dilaksanakan.

Berikut ini kami lampirkan deskripsi pelaksanaan kegiatan program kelompok. Deskripsi ini berisi pembahasan dan evaluasi program yang telah terlaksana dengan baik:

a. Bidang Keilmuan

1. Penyuluhan Kesehatan dan Lingkungan

a) Penyuluhan DAGUSIBU

Program ini bertujuan supaya masyarakat dapat memahami bagaimana cara yang baik untuk memperoleh obat, menggunakan obat,

sampai dengan membuang obat untuk mengurangi tingkat resiko yang tidak diinginkan dalam penggunaan obat dalam masyarakat. Penyuluhan DAGUSIBU dilakukan pada 8 Februari 2017. Penyuluhan dilakukan dengan sasaran orang tua pada pertemuan arisan RT 15 dengan durasi 100 menit. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang, dengan biaya Rp 25.000,00.

b) Sosialisasi Penyakit Hipertensi, Diabetes, dan Gout (Asam Urat)

Penyakit hipertensi, diabetes dan asam urat merupakan 3 penyakit terbesar yang diderita warga dusun Nglampar. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai penyakit-penyakit tersebut beserta pencegahan dan pengobatan secara sintetis ataupun herbal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2017 di rumah warga. Sosialisasi ini terbagi menjadi 2 sesi dimana sesi pertama sosialisasi mengenai gout dan sesi kedua sosialisasi mengenai hipertensi dan diabetes dengan durasi setiap sesi 100 menit. Sosialisasi ini diikuti oleh 30 orang dengan biaya yang dikeluarkan Rp 200.000,00.

c) Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos

Program kerja ini terbagi menjadi dua kegiatan yang pertama yaitu melakukan sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dari limbah rumah tangga kepada warga Dusun Nglampar yang dilakukan di posko KKN. Program kerja ini terlaksana tidak sesuai dengan tanggal yang direncanakan yaitu dari tanggal 29 Januari 2017 menjadi 1 Februari 2017 dikarenakan susahnya mengumpulkan warga dusun Kalisono dan

sasarannya pun diganti dari Ibu-ibu menjadi Bapak-bapak karena sibuknya waktu Ibu-ibu. Materi yang disampaikan pada sosialisasi pembuatan pupuk organik cair yang dibuat dari limbah rumah tangga yaitu tentang manfaat limbah rumah tangga dan bagaimana cara memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair. Pada pertemuan juga disampaikan mengenai manfaat pupuk organik cair bagi tanaman dan tentang perbedaan pupuk organik cair dengan pupuk organik padat. Program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu di dusun Kalisono mengenai manfaat limbah rumah tangga sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

d) Sosialisasi Tanaman Herbal dan Penggunaannya sebagai Obat Tradisional

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga mengenai tanaman herbal disekitar lingkungan Dusun Salam dan penggunaannya sebagai obat tradisional. Sosialisasi ini atas permintaan khusus dari kecamatan Patuk, Bapak Haryo Ambar sebagai kepala kecamatan Patuk. Sosialisasi ini mundur dari jadwal yang sebenarnya pada tanggal 25 Januari 2017 menjadi tanggal 6 Februari 2017 karena sulit menyesuaikan jadwal kegiatan antara mahasiswa dan anggota KWT Dusun Salam. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta dengan biaya Rp 25.000,00.

2. Penyelenggaraan Program Penderdasan Mandiri

a) Pelatihan Apoteker Cilik

Program ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak Dusun Nglampar tentang peran dan fungsi apoteker, serta untuk memberi tahu kepada mereka apa sebenarnya profesi apoteker itu sendiri, karena kebanyakan anak-anak belum ada yang tahu atau mengenal profesi apoteker, sehingga anak-anak mempunyai sedikit bayangan tentang profesi apoteker. Pada pertemuan pertama, program ini juga dilakukan bertujuan supaya anak-anak mengenal 2 bentuk obat dan mengetahui bagaimana cara membuat 2 bentuk obat tersebut, selain itu juga untuk melatih kreatifitas mereka dalam membuat 2 bentuk obat tersebut, yaitu kapsul dan puyer. Pada pertemuan kedua, anak-anak dusun Nglampar dikenalkan tanaman-tanaman yang dapat digunakan sebagai obat traadisional dengan berkeliling disekitar posko KKN.

Pelatihan apoteker cilik pertemuan pertama ini dilakukan di Posko KKN pada tanggal 2 Februari 2017 dengan menggunakan anak-anak sebagai sasarannya. Dengan waktu pelaksanaannya selama 200 menit, yaitu 100 menit untuk persiapan dan memberikan materi pada anak-anak serta tanya jawabnya, dan 100 menit untuk pelatihan membuat 2 bentuk obat yaitu puyer dan kapsul, serta belajar untuk menulis etiket dan dengan biaya Rp 15.000,00. Pelatihan apoteker cilik pertemuan kedua dilakukan di posko KKN kemudian berkeliling di lingkungan sekitar pada tanggal

10 Februari 2017 dengan menggunakan anak-anak sebagai sasarannya, dengan biaya Rp 25.000,00.

b) Melakukan sosialisasi pentingnya menabung

Maksud dari kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak TPA pedukuhan Nglampar bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan suatu cara untuk mengelola uang. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak dini dan menjelaskan manfaat dari menabung sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak TPA pedukuhan Nglampar untuk dapat menyisihkan sebagian uang mereka agar dapat di tabung ke buku tabungan yang sudah diberikan.

Waktu pelaksanaan 31 Januari 2017. Waktu pelaksanaan kegiatan sedikit berbeda dengan perencanaan sebelumnya (7 Februari 2017), dikarenakan harus menyesuaikan jadwal TPA pedukuhan Nglampar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 50 menit dengan sasaran 20 orang dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 25.000,00.

c) Melakukan pendampingan menabung

Program melakukan pendampingan menabung adalah mengajarkan langsung bagaimana caranya melakukan menabung terhadap anak-anak TPA pedukuhan Nglampar. Menabung di lakukan pada tanggal 4, 10, 15 dan 20 Februari 2017 . Waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan menabung sedikit berbeda dengan jadwal yang sudah ditentukan, dikarenakan menyesuaikan jadwal TPA pedukuhan Nglampar, jadwal TPA sebelumnya hanya 2 kali dalam seminggu , yaitu rabu dan minggu, setelah kehadiran KKN UAD, kegiatan TPA ditambah menjadi minggu, senin, selasa dan rabu, jadwal menabung akan dilaksanakan seminggu 2 kali, tetapi banyak anak-anak TPA yang menabung setiap jadwal TPA.

d) Mengenalkan Karya Tulis Ilmiah kepada remaja SMP-SMA

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan karya tulis ilmiah kepada remaja SMP-SMA Dusun Nglampar sehingga dapat memotivasi remaja SMP-SMA Dusun Nglampar untuk membuat karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN dengan jumlah sasaran 15 remaja. Kegiatan ini sedikit berbeda dengan jadwal perencanaan tanggal 7 Februari 2017 dan terlaksana pada tanggal 4 dan 7 Februari dengan masing-masing kegiatan berlangsung selama 100 menit dengan biaya Rp 50.000,00.

e) Mengenalkan Jenis Alat Kesehatan dan Fungsinya

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan jenis alat kesehatan dan fungsinya kepada remaja Dusun Nglampar. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan alat bantu berupa foto/gambar karena fasilitator tidak dapat menyediakan alat kesehatan yang sebenarnya. Kegiatan ini terlaksana pada 9 Februari 2017 di posko KKN dengan sasaran 15 orang dan dengan biaya RP 25.000,00.

f) Percobaan Fermentasi Aerob (Program Baru)

Program ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak Dusun Nglampar mengenai fermentasi aerob. Program ini dilaksanakan sebagai ganti program pencerdasan mandiri pembuatan insectarium. Program pembuatan insectarium tidak dapat dilaksanakan karena sulit mendapatkan bahan bantu berupa kloroform. Program ini terlaksana pada tanggal 4 Februari 2017 terbagi menjadi 2 sesi dan masing-masing sesi berlangsung selama 50 menit. Sesi pertama berupa menjelaskan mengenai fermentasi aerob dan sesi kedua berupa percobaan fermentasi aerob menggunakan botol bekas, fermipan, dan balon. Kegiatan ini diikuti oleh 20 anak-anak dengan biaya Rp 50.000,00.

g) Pelatihan Jarimatika

Pelatihan jarimatika ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak menghitung dan menanamkan rasa bahwa matematika itu menyenangkan. Program ini terlaksana pada 8 dan 9 Februari 2017 di Masjid Al-Furqoon masing-masing berlangsung selama 100 menit dengan sasaran 25 anak dan biaya Rp 50.000,00.

h) Mengenalkan Angka

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan angka kepada anak, khususnya anak usia dini menggunakan alat bantu plastisin. Kegiatan ini terlaksana pada 31 Januari 2017 dan 1 Februari 2017. Kegiatan ini terlaksana lebih dahulu dari yang dijadwalkan pada tanggal 21 Februari 2017 karena anak-anak pada sepulang sekolah selalu bermain di posko KKN. Kegiatan ini berlangsung masing-masing selama 50 menit dengan sasaran anak 15 orang dan biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp 50.000,00.

i) Mengadakan Finger Paint

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kreativitasan anak-anak khususnya anak usia dini. Kegiatan ini terlaksana pada 15 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dan biaya Rp 25.000,00.

j) Mengadakan Tabulasasa

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan macam rasa seperti rasa manis, asin, pedas dan pahit kepada anak-anak Dusun Nglampar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak bagian indra pengecap untuk merasakan rasa. Kegiatan ini terlaksana pada 19 Februari 2017 dengan durasi 100 menit dan biaya Rp 25.000,00.

k) Melakukan Eksperimen Warna

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan eksperimen warna menggunakan pewarna makanan yang aman untuk anak-anak dan campuran sabun dan susu sebagai pengental sehingga anak-anak memiliki alternative lain saat ingin membuat karya. Kegiatan ini terlaksana pada 20 Februari 2017 dengan durasi waktu 100 menit dan biaya RP 25.000,00.

3. Penyuluhan Ekonomi Islam

a) Pengenalan Bank Syariah

Kegiatan program pengenalan bank syariah ini bertujuan agar para warga mengetahui apa itu sebenarnya bank syariah, apa keuntungan bank syariah dan apa bedanya dengan bank-bank konvensional. Dalam kegiatan ini para warga sangat senang sekali, menurut mereka, dengan adanya program pengenalan ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum mereka dapatkan. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan bersama-sama arisan Bankdes dusun Nglampar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017.

4. Pengadaan Bimbingan Belajar

a) Bimbingan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (SD/SMP)

Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak yang memiliki kesulitan dalam hal belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menjadi lebih mudah dan agar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang mudah dan digemari oleh anak-anak. Kegiatan ini dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada:

Kegiatan	Frekuensi	Tanggal	Materi
Memberikan bimbingan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kepada anak-anak SD Dusun Nglampar, Nglegi, Patuk, Gunungkidul	1 x 50"	30 Januari 2017	Tokoh Sejarah
	1 x 50"	1 Februari 2017	Sejarah bangsa
	1 x 50"	2 Februari 2017	Indonesia
	1 x 50"	6 Februari 2017	

b) Bimbingan Belajar Matematika

Kegiatan ini bertujuan membantu dan memotivasi anak dalam belajar matematika. Dengan adanya program kerja bimbingan matematika di harapkan anak mampu mengerjakan dan menjawab latihan soal yang diberikan dari sekolah. Kegiatan ini jumlah waktu pelaksanaan 4 x 50 menit dan sasarannya untuk anak-anak SD, kegiatan ini berlangsung pada tanggal 31 Januari 2017, 2, 6 ,7 Febuari 2017. Untuk melaksanakan kegiatan ini saya mengambil sebanyak 15 anak . Selain itu, jumlah waktu pelaksanaan bimbingan siswa SMP dilaksanakan 2x50 menit pada tanggal 28, 31 Januari 2017 dan 3 Febuari 2017. Target pencapaian dari kegiatan ini agar anak dapat mengerjakan dan menjawab dengan benar latihan soal matematika yang diberikan. Selain itu saya juga memberikan layanan bimbingan belajar untuk siswa SMK , waktu pelaksanaannya 2x100 menit pada tanggal 30 Januari 2017 dan pada tanggal 8-9 Febuari 2017.

c) Bimbingan Belajar Calistung

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik PAUD belajar membaca, menulis dan menghitung, secara sederhana dengan baik dan benar. Kegiatan ini berdurasi 2x100 menit. Waktu pelaksanaannya 2, 9, 13, dan 20 Februari 2017. Target pencapaian dari program ini adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik agar mau belajar membaca, menulis, dan berhitung. Program ini dipaparkan secara menarik dengan menggunakan berbagai media belajar yang relevan secara konkret, seperti APE yaitu alat peraga edukasi.

d) Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa SD sampai SMP untuk mendalami Bahasa Inggris secara menyeluruh dengan cara yang menarik. Kegiatan ini berdurasi 4x100 menit. Waktu pelaksanaan program ini pada tanggal 31 Januari 2017 dan 1, 2 dan 7 Februari 2017. Program ini dipaparkan dengan menggunakan media yang menarik, seperti games *Scrabble* atau games menyusun kata kata, sehingga peserta didik tertarik dalam pelajaran Bahasa Inggris.

e) Bimbingan Belajar IPA

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dan siswi SMP belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Kegiatan berdurasi 11x50 menit, kegiatan belajar ini meliputi 11 materi, diantaranya pengukuran suhu, sumber-sumber energy, ciri-ciri makhluk hidup, sifat-sifat benda, peristiwa alam, sifat bahan dan kegunaannya, energi dan perubahannya, interaksi makhluk hidup dan lingkungan, konduktor dan isolator dan alat indera. Waktu pelaksanaannya adalah 28, 30, 31 Januari 2017 dan 2, 3, 6, 7, 9, 10, 13 Februari 2017

5. Penyelenggaraan Tes Buta Warna

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penglihatan anak-anak terhadap warna dan untuk mengetahui/deteksi dini buta warna. Buta warna terbagi menjadi 2 yaitu buta warna sebagian (tidak bisa membedakan warna hijau dan merah) dan buta warna total. Kegiatan ini terlaksana pada 31 Januari 2017 dan terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama berisi tentang sosialisasi mengenai buta warna, berlangsung selama 50 menit. Sesi kedua berupa praktek deteksi dini tes buta warna, berlangsung selama 50 menit. Kegiatan ini sedikit berbeda dari jadwal sebelumnya tertanggal 29 dan 30 Januari 2017 karena dirasa tidak efisien jika dilakukan dalam 2 hari. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan remaja dengan jumlah sekitar 25 orang dengan biaya Rp 50.000,00.

6. Pelatihan Story Telling

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan verbal dan non-verbal remaja Dusun Nglampar. Materi yang digunakan untuk story telling adalah cerita rakyat Indonesia yaitu Klething Kuning. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 7 Februari 2017 dengan materi berupa penjeasan cara-cara bercerita didepan umum dan pemutaran video. Kegiatan ini berlangsung selama 100 menit dengan sasaran anak-anak dan remaja sejumlah 15 orang. Pada tanggal 15 Februari 2017 dilaksanakan follow up dari materi yang diberikan sebelumnya berupa pementasan story telling didepan anak-anak Dusun Nglampar dengan durasi 100 menit dan sasaran 15 orang dengan total biaya sebesar Rp 50.000,00.

7. Penyelenggaraan Layanan Konseling

a) Bimbingan Kelompok

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan membimbing remaja dusun Nglampar melalui 4 materi yaitu adab bersilaturahmi, menjaga lingkungan, adab kepada teman untuk menjaga persahabatan dan menanamkan bejalar sebagai ibadah. Materi ini sangat penting untuk ditanamkan karena banyak remaja di Dusun Nglampar mulai melupakan adab-adab kepada lingkungan dan warga.

Kegiatan ini sedikit berbeda dari jadwal yang direncanakan yaitu pada tanggal 9, 13, 15, 18 Februari 2017 karena remaja Dusun Nglmpar sangat mudah dikumpulkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana pada tanggal 30 Januari 2017, 8 dan 9 Februari 2017 dengan durasi masing-

masing kegiatan 100 menit dengan sasaran perkegiatan 10-15 remaja dan menghabiskan biaya sekitar Rp 100.000,00.

b) Layanan Konseling

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan konseling kepada remaja yang memiliki masalah dengan kehidupan, lingkungan, keluarga atau dengan sekolah. Layanan konseling ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu layanan secara berkelompok dan secara individu untuk menjaga privasi remaja yang bermasalah.

Kegiatan ini sedikit berbeda dengan yang direncanakan yaitu tanggal 8 dan 13 Februari 2017 karena remaja Dusun Nglampar sangat mudah dikumpulkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dan 2 Februari 2017 di posko KKN dengan jumlah sasaran sekitar 10-15 remaja dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 50.000,00.

8. Pembinaan Psikologi Belajar

Pembinaan Psikologi belajar ini meliputi beberapa kegiatan seperti penerapan *problem solving* dengan *puzzle*, penerapan token ekonomi, pelatihan menulis di pohon impian, stimulus motoric kasar dan pelatihan senam otak. Waktu pelaksanaan pembinaan psikologi belajar adalah 6x100 menit. Program ini dilaksanakan pada tanggal

B. Bidang Keagamaan

1. Pembinaan TPA

a) Pembinaan Membaca Iqra' dan Al-Qur'an

Kegiatan TPA merupakan kegiatan kelompok bidang keagamaan. Kegiatan ini berupa pendampingan anak-anak TPA dalam belajar iqro' dan Al Qur'an. Kegiatan TPA dilaksanakan 3 kali dalam seminggu, yaitu hari minggu, rabu dan jum'at sehingga selama KKN melaksanakan TPA 17 kali. Tidak ada hambatan dalam kegiatan TPA karena anak-anak sangat antusias dalam kegiatan TPA.

b) Pendampingan Hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari

Hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari adalah tugas wajib bagi anak-anak supaya terbiasa untuk menghafal surat-surat pendek dan doa sehari-hari sebagai umat islam. Hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari ini dilakukan guna untuk membimbing anak-anak dalam berbuat dalam kehidupan sehari-hari, karena surat-surat pendek dan doa sehari-hari merupakan salah satu pedoman manusia dalam melakukan suatu tindakan supaya dijauhkan dari hal-hal buruk, jadi sangatlah penting untuk menghafalkan surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

Pendampingan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari yaitu di selenggarakan 3 kali yaitu 2 kali untuk hafalan surat-surat pendek dan 1 kali untuk doa sehari-hari, pendampingan hafalan dilakukan saat dilaksakannya pada tanggal 28, 29 Januari 2017 untuk

hafalan doa sehari-hari dan 6 Februari 2017 untuk hafalan surat pendek 2016, dengan durasi waktu tiap pertemuan adalah 50 menit untuk hafalan surat-surat pendek dan 50 menit untuk hafalan doa sehari-hari. Surat-surat pendek yang dihafal adalah surat Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Qadr, Al-Qariah, An-Nas, Al-Alaq, Al-Fil, At-Tin, Al-Humazah, Al-Falaq, Al-Kautsar, La-Kafirun dan Al-kautsar, An-Nasr, Al-Quraisy dan untuk doa sehari-hari yaitu doa untuk orang tua, doa masuk dan keluar masjid. setelah anak-anak selesai membaca iqro' dan Al-quran.

c) Pelatihan dan Praktek Sholat, Wudhu dan Tayamum

Shalat merupakan tiang agama, dan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim di dunia. Anak sejak dini harus diajarkan tatacara shalat wajib utamanya dan juga tata cara wudhu dan tayamum agar terbiasa menjalankan shalat 5 waktu. Dari hasil survei sebelum penerjunan, bahwa kesadaran untuk shalat lima waktu sudah tertanam pada generasi muda di Dusun Nglampar namun masih banyak yang melakukan kesalahan dalam sholat dan berwudhu, oleh karena itu dirasa perlu adanya pengajaran tatacara shalat dan wudhu yang baik dan benar. Praktik tayamum juga perlu diajarkan mengingat kondisi geografis Dusun Nglampar yang kadang kesulitan air. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak Dusun Nglampar, TPA Masjid Al-Furqoon. Kegiatan praktek gerakan sholat ini dilakukan pada tanggal 11 Febuari 2017 , belajar wudhu pada tanggal

8 dan 11 Februari untuk belajar tayamum 8 Februari 2017, dengan durasi masing-masing 100 menit.

d) Pemutaran Video Islam

Program pemutaran film ini dilaksanakan 3 kali selama 28 hari yaitu pada tanggal 1, 6, 9 Februari 2017 . Dengan judul yang berbeda beda diharapkan anak – anak pondok memahami dan mengambil intisari dari vidio yang diputar sehingga menjadi motivasi tersendiri. Antusias anak-anak sangat luar biasa dan sangat senang mengikutinya, sehingga anak-anak bisa belajar secara langsung dari vidio islami tersebut.

e) Pengenalan Nama-Nama Nabi dan Mukjizatnya

Kegiatan ini diadakan untuk memberi penjelasan kepada anak-anak TPA tentang nama-nama nabi beserta mukjizatnya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap waktu TPA. Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.000,-

f) Pengenalan nama-nama malaikat dan tugasnya

Kegiatan ini diadakan untuk memberi penjelasan dan pengetahuan unuk anak-anak TPA. Tentang tugas-tugasnya malaikat. Kegiatan ini dilakukan setiap TPA. Dan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.000,-

g) Pemberian Bimbingan Adzan

Adzan merupakan panggilan bagi umat Islam untuk memberitahu masuknya salat fardu. Adzan dikumandangkan lima kali dalam sehari oleh muadzin. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan adalah untuk memastikan anak-anak di dusun Nglampar tahu keutamaan adzan, hukum adzan, dan bagaimana cara mengumandangkannya.

Maksud, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah untuk memastikan anak-anak (laki-laki) dusun Nglampar tahu keutamaan adzan, hukum adzan, dan bagaimana cara mengumandangkan adzan dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan ketika kegiatan TPA di Dusun Nglampar berlangsung di Masjid Al-Furqoon.

2. Penyelenggaraan Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah rasa cinta membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dibuka secara umum untuk warga Dusun Nglampar tanpa segmen umur. Kegiatan ini meliputi tadarus bersama dengan metode menyimak. Anak-anak biasanya didampingi membaca Al-Qur'an hingga bunyi, pengucapan dan pembacaan Al-Qur'an baik dan benar. Kegiatan ini berlangsung selama 9 kali dengan durasi waktu 50 menit.

3. Penyelenggaraan Pengajian/Tausiah (Program Baru)

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama. Prinsip dalam penyelenggaraan pengajian atau tausiah ini adalah *fastabiqul khairat amar ma'ruf nahi munkar*. Selama KKN berlangsung, penyelenggaraan pengajian atau tausiah di Dusun Nglampar sangat jarang dilaksanakan dan tidak ada kegiatan setelah jamaah shalat maghrib sehingga ada inisiatif mengadakan pengajian atau tausiah. Kegiatan ini berlangsung selama 4 kali dan dilaksanakan setelah shalat maghrib. Pemateri dalam pengajian/tausiah ini adalah mahasiswa KKN dengan mengangkat tema bahaya riba.

4. Penyelenggaraan Khatib Shalat Jum'at

Shalat jum'at merupakan shalat wajib untuk laki-laki. Dalam rukun shalat jum'at terdapat khatib yang menyampaikan materi untuk disampaikan kepada jamaah. Materi yang diberikan dapat berupa kondisi terkini yang di kaitkan dengan Al-Qur'an dan hadis. Setiap shalat jum'at, mahasiswa laki-laki dibuat jadwal khatib untuk menyampaikan materi mengenai riba atas persetujuan ketua takmir masjid Al-Furqoon.

C. Bidang Seni dan Olahraga

1. Pelatihan Pembuatan Aneka Kerajinan

a) Pelatihan Pembuatan Gelang dan kalung dari manik-manik

Program ini diadakan bertujuan untuk melatih kreativitas dan motorik anak, memperkenalkan macam-macam kreasi bentuk gelang dan kalung yang dapat digunakan ataupun di kembangkan sehingga menghasilkan nilai ekonomi. Bahan yang digunakan untuk kegiatan meronce bisa dari manik-manik dan biji-bijian. Kegiatan ini sangat menarik dan bermanfaat, serta untuk mengajarkan kepada anak-anak untuk memiliki sifat yang teliti, sabar dan fokus. Selain itu juga untuk melatih anak-anak untuk bisa berwirausaha memanfaatkan benda yang ada disekitar anak. Biaya yang dikeluarkan untuk membuat gelang dan kalung Rp 40.000,00 .

b) Pelatihan pembuatan bros dari kain flanel

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pemanfaatan kain flanel yang dapat dipergunakan sebagai aksesoris. Mahasiswa melatih remaja sebagai peserta. Mahasiswa memperkenalkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat bros, seperti lem tembak, manik-manik dan pengait kain pada peserta, selanjutnya mahasiswa meminta peserta untuk memperhatikan cara membuat bros yang dicontohkan langsung oleh mahasiswa. Setelah itu peserta diminta untuk melakukan yang sama persis dengan yang

dicontohkan. Mahasiswa menunjukkan cara membuat bros, pertama membuat pola, lalu pola dijahit dan ditempelkan pengait.

c) Pelatihan pembuatan mading

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan daya kreativitas, seni dan inovasi dari anak-anak, serta untuk memunculkan ide-ide baru pada anak-anak. Anak-anak diminta untuk membuat berbagai macam artikel untuk ditempelkan pada mading. Artikel tersebut berupa puisi, cerpen, artikel singkat dan gambar, dan berbagai macam pantun, Anak-anak juga diminta untuk menghiasi madding tersebut dengan berbagai macam hiasan, seperti potongan kertas, atau tempelan tulisan yang bewarna warni. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan antara anak-anak, menggali ide menari pada anak-anak, serta untuk meningkatkan keterampilan anak-anak dalam bidang jurnalistik sederhana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 dn 15 Februari 2017. Durasi dari kegiatan ini adalah 50 menit.

d) Pelatihan pembuatan tempat pensil

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreatifitas anak, serta untuk melatih anak-anak supaya bisa memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol-botol bekas dan kain perca untuk dijadikan barang yang berguna dan memiliki nilai seni dan nilai ekonomi tersendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan anak-anak dapat menyadari bahwa barang yang sudah tidak terpakai dan cenderung dianggap sebagai sampah dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar sebuah barang yang memiliki daya guna, seperti tempat pensil. Selain itu, mereka dapat menjual tempat pensil tersebut sehingga tempat pensil yang mereka buat akan memiliki nilai ekonomi. Waktu pelaksanaan pembuatan tempat pensil dari kain perca dan botol bekas pada tanggal 9 dan 11 Februari 2017, dengan durasi 100 dan 50 menit.

e) Pembuatan Kolase

Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan kreativitas dan motorik anak-anak yang ada di dusun Nglampar. Tujuan lain diadakan pembuatan kolase adalah agar anak-anak belajar menjadi sabar dan telaten. Media pembuatan kolase adalah kertas HVS, kertas lipat dan lem. Anak-anak diminta untuk menempel kertas lipat yang sudah digunting kecil ke pola yang sudah digambar di kertas HVS. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017 dengan durasi 150 menit.

f) Pembuatan celengan dari botol bekas

Program ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang barang bekas sekitar yang bisa dimanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna. Tujuan utama dari program ini pengelolaan limbah plastik dengan cara pembuatan celengan. Tujuan lain dari program ini adalah agar anak-anak di Dusun Nglampar terbiasa untuk menabung. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017.

Dana yang digunakan dalam pembuatan celengan ini adalah Rp 50.000 yang digunakan untuk membeli perlengkapan atau asesoris celengan.

g) Pembuatan gantungan kunci

Program ini bertujuan untuk melatih kreativitas dan kerampilan anak-anak Dusun Nglampar . Anak-anak diminta untuk membuat bros dengan berbagai macam bentuk seperti bentuk hewan dan benda. Sebelum anak-anak diminta untuk membuat bros, mahasiswa menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk membuat bros dan menunjukkan terlebih dahulu cara bagaimana untuk membuat bros. Program ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017 dan 2 Februari 2017.

2. Pelatihan tari dan lagu daerah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan pada anak-anak Dusun Nglampar tentang lagu-lagu daerah yang sudah vakum atau hampir tidak pernah dibawakan. Banyak anak-anak yang tidak hafal bahkan tidak tahu tentang lagu-lagu daerah.

Kegiatan ini diharapkan supaya anak-anak bisa melestarikan serta menjaga atau tetap mengabadikan lagu-lagu daerah yang sudah tertutup oleh lagu-lagu modern saat ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017, 6 dan 7 Februari 2017 dengan durasi 100 menit.

a) Pelatihan Tari Daerah

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada remaja putri di Dusun Nglampar tentang tarian budaya daerah lain. Kegiatan ini diharapkan supaya remaja putri tetap membantu melestarikan budaya lain dan remaja tidak terlalu fokus atau mengikuti perkembangan di zaman yang modern ini. Kegiatan ini dilakukan 2x100 menit pada tanggal 31 Januari 2017 dan 13, 14 Februari 2017.

3. Pembinaan olahraga dan permainan

a. Permainan Tradisional

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengenalkan dan mengingatkan kepada anak-anak tentang permainan tradisional yang sudah jarang atau hampir tidak pernah dimainkan anak-anak zaman sekarang, permainan tradisional yang sudah kalah dengan permainan-permainan modern zaman sekarang seperti permainan yang mudah didapatkan pada *gadget*.

Permainan tradisional seperti gobag sodor yang dilakukan di Dusun Nglampar dilakukan 1x100 menit, kegiatan ini diharapkan agar anak-anak tetap melestarikan permainan tradisional dengan maraknya permainan *online*.

b. Pelatihan bola voly

Kegiatan ini diberikan kepada remaja putra dan putri di Dusun Nglampar terlaksana pada tanggal 8 Februari 2017. Untuk tanggal terlaksananya tidak sesuai dengan tanggal yang telah direncanakan di matriks karena menyesuaikan waktu remaja. Pelatihan bola voli tersebut bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam mengenai permainan bola voly serta lebih memahami teknik-teknik permainan bola voly dan harapannya dapat bermanfaat secara jasmani. Pelatihan ini dilakukan dilapangan Dusun Nglampar.

b) Pelatihan Bulutangkis

Kegiatan ini diberikan kepada anak-anak di Dusun Nglampar terlaksana pada tanggal 3, 13, 17 Februari 2017. Pelatihan bulutangkis tersebut bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam mengenai permainan bulutangkis serta lebih memahami teknik-teknik permainan bulutangkis dan harapannya dapat bermanfaat secara jasmani. Pelatihan ini dilakukan di halaman masjid Al-Furqon Dusun Nglampar.

c) Pelatihan Kasti

Kegiatan ini diberikan kepada anak-anak di Dusun Nglampar terlaksana pada tanggal 13 Februari dengan durasi 1x150 menit. Pelatihan kasti ini dilaksanakan di halaman masjid Al-Furqon. Tujuan mahasiswa memberikan pelatihan kasti ini untuk melatih motorik kasar anak-anak dan anak lebih paham tentang teknik-teknik permainan kasti.

d) Pelaksanaan senam sehat

Kegiatan ini diberikan kepada ibu-ibu di Dusun Nglampar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Nglampar tentang hidup sehat, menjaga tubuh untuk tetap sehat, terhindar dari penyakit terutama tulang. Kegiatan ini juga dilakukan karena di Dusun Nglampar sudah lama vakum tidak diadakan kegiatan senam sehat. Kegiatan ini dilakukan tiap hari Sabtu pagi dengan durasi 50 menit, dilakukan di halaman Masjid Al-Furqon Dusun Nglampar.

e) Pelatihan Bela Diri Taekwondo

Kegiatan ini diberikan kepada anak-anak di dusun Nglampar dan terlaksana pada tanggal 28 Januari, 04, dan 20 februari 2017, kegiatan ini berlangsung dengan durasi 3x50 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan membekali kemampuan bela diri anak-anak di dusun Nglampar.

4. Bidang Tematik dan Non tematik

1. Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan

a. Pelatihan Pembuatan Kutek Daun Pacar

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih remaja di Dusun Nglampar agar dapat membuat kutek dari daun pacar. Di Dusun Nglampar sendiri terdapat banyak tanaman pacar air yang tumbuh secara liar sehingga tanaman tersebut terkesan mengotori pekarangan rumah warga.

Mahasiswa berinisiatif memberdayakan tanaman yang tumbuh secara liar tersebut. Pada awalnya mahasiswa menunjukkan cara pembuatan kutek pada remaja di dusun Nglampar, lalu setelah itu mahasiswa mengajarkan bagaimana cara mengemas kutek dan yang terakhir mahasiswa mengajarkan cara memasarkan kutek tersebut. Program ini dilaksanakan pada tanggal 16, 17, dan 18 Februari 2017 dengan durasi 100 menit per pertemuan

b. Pelatihan Pembuatan Minuman Daun Cokelat

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih warga baik bapak-bapak dan ibu-ibu di Dusun Nglampar. Di Dusun Nglampar terdapat pohon cokelat di setiap pekarangan rumah warga. Mahasiswa melihat potensi lain dari pohon cokelat tersebut, biasanya warga hanya memanfaatkan biji buah cokelat, namun ternyata daun cokelat dapat dijadikan minuman. Pertama, mahasiswa mengajarkan bagaimana cara membuat minuman daun cokelat, setelah itu mengajarkan bagaimana cara mengemas minuman tersebut dan yang terakhir mengajarkan bagaimana cara memasarkannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 Februari 2017 dengan durasi masing-masing 100 menit.

c. Penyuluhan Riba

Kegiatan Penyuluhan riba ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dusun Nglampar agar tidak terjerat rentenir. Serta memberikan pengetahuan masyarakat dusun Nglampar tentang cara

mencari riba yang baik dan benar. Program ini dilaksanakan pada tanggal 09, 20, 23 Februari 2017 dengan durasi 100 menit per pertemuan.

d. Pembagian Buletin

Kegiatan pembagian leaflet dan buletin tentang bahaya riba, bahaya rentenir, dan tentang transaksi yang diharamkan dalam Islam ini diberikan ke masyarakat dusun Nglampar yang tujuannya untuk memberikan bahan bacaan serta ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Program ini dilaksanakan tanggal 29 Januari, 03, 13,15, dan 16 Februari 2017 bersamaan dengan pembagian undangan untuk masyarakat dusun Nglampar.

2. Pelatihan Pengolahan Potensi Lokal

a. Pelatihan Pembuatan Jahe Instan

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih ibu-ibu PKK di Dusun Nglampar agar dapat memanfaatkan potensi lokal yang ada di Dusun Nglampar, salah satunya adalah jahe. Di setiap rumah warga terdapat tumbuhan jahe yang tumbuh dengan subur. Mahasiswa melihat bahwa jahe dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan minuman herbal. Pertama, mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai khasiat jahe, setelah itu mahasiswa mengajarkan bagaimana cara membuat jahe, mengemas jahe yang sudah dibuat dan yang terakhir mengajarkan bagaimana cara memasarkan jahe instan tersebut. Kegiatan ini

dilaksanakan pada tanggal 3, 5, 6, 7, 8 13, 15, 16 Febuari 2017.

Kegiatan ini berdurasi 1400 menit.

b. Pelatihan Pembuatan Temulawak

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih ibu-ibu PKK di Dusun Nglampar agar dapat memanfaatkan potensi lokal yang ada di Dusun Nglampar seperti temulawak. Mayoritas ibu-ibu di Dusun Nglampar tidak mengetahui cara mengolah temulawak. Mahasiswa mengajarkan bagaimana mengolah temulawak menjadi minuman herbal. Pertama, Mahasiswa mengajarkan bagaimana cara mengolah temulawak tersebut, setelah itu mengajarkan bagaimana cara mengemas minuman temulawak dan yang terakhir mengajarkan bagaimana memasarkan produk tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Febuari 2017 dengan durasi 200 menit.

c. Pelatihan Pembuatan Sambal Sereh

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih ibu-ibu PKK di dusun Nglampar agar terampil mengolah potensi lokal yang ada di Dusun Nglampar. Di Dusun Nglampar terdapat banyak tumbuhan sereh yang tumbuh secara liar baik di jalan protokol ataupun di rumah warga. Pertama mahasiswa memperkenalkan apa itu sambal sereh, setelah itu mahasiswa mengajarkan bagaimana cara membuat sambal sereh, dan yang terakhir cara memasarkan sambal sereh. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1, 3, 4, 5, 17, dan 20 Febuari 2017.

d. Pelatihan Pengolahan Limbah Organik dan Anorganik

Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat Dusun Nglampar mengetahui bahwa limbah dapat dimanfaatkan kembali, contohnya seperti limbah pelepah pisang sebagai pupuk organik cair dan padat. Limbah padat dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk urea. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 1, 4, 11, 12, 15, 20, 21, 22, dan 23 Februari 2017.

e. Pelatihan Leadership

Pelatihan leadership ini diberikan kepada remaja dan anak-anak di Dusun Nglampar. Kegiatan ini bertujuan agar remaja dan anak-anak memiliki jiwa pemimpin dan bersih. Anak-anak dan remaja di Dusun Nglampar diperkenalkan bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik. Program ini terlaksana pada tanggal 4, 7, 15, 18 Februari 2017 dengan durasi masing-masing 100 menit.

Bidang Non Tematik

a. Penyelenggaraan Tamanisasi

Kegiatan ini pada awalnya bertujuan untuk memperindah pekarangan masjid. Karena di pekarangan masjid di Dusun Nglampar belum terdapat tanaman sehingga pekarangan tersebut terkesan gersang. Mahasiswa telah melakukan perizinan kepada Dukuh dan RT setempat namun Mahasiswa tidak mendapatkan izin dikarenakan dalam waktu dekat masyarakat Dusun Nglampar akan membuat taman secara permanen. Mahasiswa melakukan perizinan pada tanggal 30 Januari dan 2 Februari 2017.

b. Penyelenggaraan Muralisasi

Program ini dilaksanakan di pos ronda Dusun Nglampar. Mahasiswa melakukan muralisasi sebanyak 5 kali dengan durasi 450 menit. Muralisasi berlangsung secara lancar, karena mahasiswa telah mendapatkan izin dari Dukuh dan ketua RT setempat, selain itu Mahasiswa juga dibantu oleh karang taruna dan pemuda masjid dalam melakukan muralisasi.

c. Penyelenggaraan Tabligh Akbar

Program Tabligh Akbar diikuti oleh warga yang berada di Desa Nglegi. Program tabligh akbar berlangsung di masjid Al-Istiqomah di Dusun Nglegi. Program ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2017 dengan durasi 150 menit. Warga yang hadir dalam pengajian ini adalah warga yang berasal dari 9 pedukuhan di Desa Nglegi, antara lain,

Nglegi, Nglampar, Kembang, Trukan, Klepu, Gedoro, Glagah, Padaangan, Karang.

d. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh

Program Festival Anak Sholeh diikuti oleh santri TPA yang berada di Desa Nglegi. Program Festival Anak Sholeh berlangsung di masjid Al-Istiqomah dan Balai Desa Nglegi. Program ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2017 dengan durasi 150 menit. Santri TPA yang hadir dalam penyelenggaraan FAS ada beberapa perlombaan yaitu da'i, adzan, cca, tartil, dan do'a sehari-hari. Peserta penyelenggaraan FAS adalah santri TPA yang berasal dari 9 pedukuhan di Desa Nglegi, antara lain, Nglegi, Nglampar, Kembang, Trukan, Klepu, Gedoro, Glagah, Padangan, dan Karang.

e. Penyelenggaraan Tadabur Alam

Penyelenggaraan tadabur alam diberikan kepada anak-anak Dusun Nglampar pada tanggal 15 Februari 2017. Tadabur alam ini dilakukan di sungai di Dusun Nglampar. Peserta yang mengikuti tadabur alam berjumlah kurang lebih 30 anak. Pada kegiatan ini mahasiswa meminta anak untuk membawa kado silang sejenis makanan ringan yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas.

5. Pembinaan, Penanaman dan Pengembangan TOGA

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Dusun Salam dan mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di Dusun Salam. Kegiatan ini dilaksanakan atas perintah dan tugas khusus dari Kepala Kecamatan Patuk, Bapak Haryo Ambar karena Dusun Salam termasuk kategori dusun tertinggal.

Kegiatan ini meliputi pembinaan dimana mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai TOGA, tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, tanaman obat yang dapat dikembangkan di Dusun Salam, sosialisasi mengenai cara mengembangkan TOGA sehingga memiliki nilai jual. Kegiatan ini terlaksana pada 6 dan 7 Februari 2017 dengan masing-masing kegiatan berdurasi 100 menit.

Selanjutnya dilakukan preparasi penanaman berupa pembersihan lahan tanam dan pemupukan untuk menyuburkan tanah dilakukan pada tanggal 5 Februari 2017 dengan durasi 200 menit. Warga menyiapkan lahan seluas 400 meter persegi untuk TOGA ini.

Penanaman obat herbal berupa penanaman kencur, tapak liman, tempuyung dan jahe dilakukan pada tanggal 31 Januari 2017, 11 Februari 2017, 21 Februari 2017 dengan durasi masing-masing kegiatan 100 menit.

Pengolahan TOGA menjadi produk yang dapat dijual berupa produk bir herbal dan wedang uwuh dilakukan pada tanggal 12 dan 17 Februari 2017 dengan durasi masing-masing kegiatan 200 menit. Selain itu mahasiswa mengajak anggota KWT Dusun Salam menyaksikan proses

pembuatan wedang uwuh yang sudah memiliki pasar luas di home industry Jogja Progress agar anggota KWT Dusun Salam lebih termotivasi mengolah lahan TOGA mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2017.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan total biaya dari mahasiswa sekitar Rp 30.000,00 sampai Rp 40.000,00 dan biaya dari warga sebanyak Rp 450.000,00.